

ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK SEWA KAMAR HOTEL SOLL MARINA DI PANGKALPINANG

SHINTIA KOHARI

Nelly Astuti
Arka'a Ahmad Agin

Accounting Program
STIE-IBEK Bangka Belitung
Pangkalpinang, Indonesia
e-jurnal@stie-ibek.ac.id

Abstract- *The purpose of this study was to determine the calculation of production cost with traditional methods employed by the company, to determine the calculation of Cost of Production with Activity-Based Costing System and to know the magnitude of Production at the company using traditional methods and Activity-Based Costing system. This research is a qualitative descriptive study. Data collection methods used in this study is the observation and interviews. Interviews were conducted with the production department, and financial data relating to the Cost of Production. Research subjects in this study is the Cost of room at Soll Marina Hotel. Object of this research is data relating to the determination of the Cost of Production. From analyzing the data of this research, it was obtained that the cost of hotel room on Januari 2018 rates calculation by using Activity Based Costing Sytem method is better than the cost of hotel room rates which is used by the hotel itself. These calculations give more results in all room types. There are Twin Rp. 308.443 or 60,70%, Double Rp. 479.482 or 102,20%, Jr. Suite Rp. 104.685 or 21,03% and Ex. Suite Rp. 119.961 or 21,29%.. In Activity Based Costing System method, overhead costs in every products is charged to cost driver. So, this method can allocate cost activity appropriately in every rooms based on consumption of each activity. Differences that occur between the rates of cost hotel room using traditional methods and Activity Based Costing, caused by overhead charges on each product. In traditional cost accounting overhead costs on each product is charged at only one cost driver only. As a result, there tends to be a distortion in overhead charges. While the ABC method has been able to allocate activity costs to each room approximately by the consumption of each-activity.*

Keyword: *Activity Based Costing System dan Conventional Cost System*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan usaha bisnis di Indonesia dalam kurun waktu terakhir ini sangat berkembang pesat. Dari berkembang nya usaha tersebut terjadi peningkatan persaingan bisnis antar perusahaan. Semakin besar persaingan usaha bisnis semakin besar pula perusahaan mengembangkan inovasi. Salah satu bentuk inovasi yang

dikembangkan oleh banyak perusahaan adalah usaha pelayanan jasa. Bentuk usaha pelayanan jasa diantaranya jasa pariwisata, jasa perhotelan, restoran. Dilihat dari persaingan bisnis yang semakin berkembang, banyak perusahaan yang mendirikan hotel-hotel dikarenakan usaha jasa pariwisata yang semakin banyak diminati. Dalam usaha bisnis, hotel bukan hanya sekedar mencari keuntungan tetapi juga mengutamakan kepentingan sosial.

Saat ini, sudah banyak para investor yang mulai membangun dan menjalankan usaha bisnis jasa seperti hotel. Seperti di kota Pangkalpinang ini sudah mulai banyak para investor membangun hotel antara lain hotel Soll Marina, dan beberapa pembangunan hotel lainnya. Untuk dapat bersaing dengan hotel baru yang terus bertambah jumlahnya, maka hotel harus menyediakan pelayanan penginapan yang terbaik yang sesuai dengan keinginan pelanggannya.

Adapun hotel-hotel yang masih menggunakan metode biaya tradisional, sehingga jasa penginapan yang ditawarkan lebih murah atau lebih mahal dari beban biaya yang seharusnya ditanggung pada jasa penginapan tersebut. Perhitungan biaya tradisional ini kurang efektif karena perusahaan hanya memfokuskan pada penyajian informasi keuangan yang digunakan dalam penentuan harga pokok dari suatu produk.

Dalam menentukan *cost* kamar dengan menggunakan sistem biaya tradisional tidak mencerminkan aktivitas yang spesifik karena terdapat beberapa kategori yang masuk dalam biaya tetap atau *fixed cost*. Sistem biaya tradisional hanya membebaskan biaya pada produk sebesar biaya produksinya. Dalam sistem biaya tradisional terdiri dari 3 elemen biaya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Pada perhitungan sistem tradisional hanya digunakan pembebanan pada aktivitas yang menyebabkan perubahan biaya sesuai dengan perubahan unit produk yang di produksi dan dibebankan ke BOP pada produk.

Di samping itu, biaya yang dihasilkan tersebut memberikan informasi biaya produksi yang *terdistorsi* yaitu *under costing* atau *overcosting*. Distorsi dapat

membuat perusahaan melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan dalam hal harga produk dan kelangsungan perusahaan. Karena hal tersebut perlu diterapkannya sistem penentuan harga pokok produk berdasarkan aktivitasnya (*activity based*) atau yang lebih dikenal dengan nama *activity based costing system (ABC System)*.

Activity based costing system adalah sebuah sistem akuntansi yang berfokus pada perihal aktivitas-aktivitas dan sumber daya yang dilakukan untuk menghasilkan produk dan jasa. Adapun yang bertindak sebagai faktor penyebab dalam pengeluaran biaya atau transaksi dalam organisasi adalah pemicu biaya (*cost driver*). Metode *activity based costing system* ini telah banyak dikembangkan pada organisasi sebagai salah satu solusi untuk masalah-masalah yang kurang efektif atau tidak dapat diselesaikan dengan baik oleh sistem biaya tradisional.

Hotel merupakan salah satu objek wisata yang banyak digunakan atau dipakai oleh banyak orang. Hotel dapat dipesan dengan melalui media sosial, travel-travel dan sebagainya. Di setiap kota-kota besar, negara-negara lain, terdapat macam-macam hotel berbintang lima, bintang empat, motel dan hotel-hotel lainnya, yang terdapat berbagai macam harga ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Dalam usaha perhotelan ini terdapat berbagai jenis room yang disediakan tergantung dari pemesan yang ingin menginap. Untuk memberikan pelayanan hotel yang optimal, dibutuhkan biaya yang cukup besar dalam perencanaan, pengorganisasian, pengoperasian dan pengendalian yang baik. Penentuan tarif sewa kamar hotel merupakan suatu keputusan yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi pendapatan laba suatu hotel.

Hotel Soll Marina Pangkalpinang adalah objek yang dijadikan fokus penelitian yang terletak di kota Pangkalpinang dengan menawarkan beberapa jenis pelayanan jasa, yaitu: wedding package, birthday package, kamar inap, meeting package, partai-partai besar. Dalam penelitian ini fokus pada perhitungan penentuan harga sewa kamar hotel Soll Marina Pangkalpinang. Untuk pelayanan pada sewa kamar inap hotel Soll Marina Pangkalpinang mempunyai 4 (empat) tipe kamar yang ditawarkan sesuai dengan tingkat fasilitas yang disediakan, yaitu: *Superior room, Deluxe room, Junior Suite, dan Executive Suite*.

Selama ini pihak hotel dalam menentukan harga pokoknya menggunakan sistem *Based Costing* yang penentuan harga pokoknya hampir sama dengan penentuan harga pokok menurut *Activity Based Costing System* yang mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyaknya kategori yang bersifat tidak langsung dan cenderung tetap.

“Perhitungan biaya yang dimulai dengan penelusuran aktivitas-aktivitas dan kemudian memproduksi produk. Atau dengan kata lain, ABC adalah proses sistem perhitungan biaya yang berfokus pada aktivitas-aktivitas untuk menghasilkan produk. Sistem ABC mengasumsikan bahwa aktivitas-aktivitas di dalam perusahaan bertanggung jawab atas timbulnya biaya dan produk menciptakan permintaan akan aktivitas itu. Sistem akuntansi biaya konvensional adalah sebuah sistem pembiayaan yang menyediakan informasi mengenai biaya, dimana biaya

tersebut ditelusuri ke setiap produk karena setiap produk mengkonsumsi sumber daya.” (Salman dan Farid 2016:80).

Agar distorsi biaya tidak terjadi maka hotel memerlukan suatu metode penentuan perhitungan biaya secara akurat. Perhitungan akurat dapat memberikan informasi yang tepat dan sesuai dengan aktivitas pelayanan yang diberikan, yang akhirnya akan dapat digunakan sebagai dasar penetapan harga sewa kamar. Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System (ABC System)* dapat lebih efektif dan efisien dalam menentukan harga pokok kamar hotel.

Pada Tabel harga diatas, merupakan harga pada kamar dengan tipe yang berbeda. Terdapat jenis kamar dengan tipe *Superior, Deluxe, Jr. Suite dan Executive Suite* yang masing-masing harga tersebut dengan menggunakan perhitungan *based costing*. Hotel ini menghitung semua aktivitas-aktivitas dan kegiatan yang ada pada hotel, dengan begitu dapat ditentukan harga sewa kamar hotel tersebut dengan akurat dan tidak merugikan hotel tersebut.

Pada hotel ini di hitung biaya-biaya seperti: *Guest Amenities, Guest Gratuities, Linen, Minibar, Cleaning Supplies/Chemical, Electricity per room, others*. Sehingga dapat dihitung besar biaya yang dikeluarkan oleh hotel tersebut. Dengan adanya data ini, maka penulis akan menganalisis tarif sewa kamar dengan menggunakan biaya konvensional dengan metode *activity based costing*.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara perhitungan harga pokok tarif sewa kamar hotel Soll Marina dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System (ABC System)*.
2. Untuk mengetahui hasil perbandingan antara metode ABC System dengan metode akuntansi biaya tradisional menurut perhitungan Hotel Soll Marina.

II. LANDASAN TEORI

Akuntansi

Menurut *American Accounting Association (AAA)*, akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukan penilaian serta pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak – pihak yang menggunakan informasi tersebut.

Biaya

Pengertian biaya menurut Henry Simamora (2002) dalam Reski (2017) yaitu “Biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi”. Biaya dapat juga digunakan untuk membuat suatu produk, sehingga dapat dijual dan menghasilkan keuntungan kas.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *cost* adalah pengorbanan sumber-sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dan moneter, baik yang sudah atau akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. *Cost* merupakan pengorbanan unsur-unsur ekonomis, ini memberi petunjuk bahwa setiap biaya merupakan pengorbanan tetapi tidak semua pengorbanan merupakan biaya.

Di atas telah dijelaskan bahwa biaya merupakan nilai rupiah sumber daya yang dikorbankan untuk mewujudkan

tujuan tertentu. Tujuan diadakannya pengorbanan sumber daya adalah untuk menyediakan produk/jasa guna memenuhi kebutuhan tertentu customer. Dengan demikian, aktivitas merupakan penyebab langsung terjadinya suatu biaya.

Klasifikasi Biaya

Menurut Charles T. Horngren (2006:43) dalam Ratna Wijayanti menyatakan bahwa biaya dikelompokkan ke dalam dua kategori fungsional utama, antara lain:

1. Biaya Produksi (*manufacturing cost*) adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi dapat diklasifikasikan lebih lanjut sebagai:
 - a. Bahan baku langsung, adalah bahan yang dapat ditelusuri ke barang atau jasa yang sedang diproduksi. Biaya bahan langsung ini dapat dibebankan ke produk karena pengamatan fisik dapat digunakan untuk mengukur kuantitas yang dikonsumsi oleh setiap produk. Bahan yang menjadi bagian produk berwujud atau bahan yang digunakan dalam penyediaan jasa pada umumnya diklasifikasikan sebagai bahan langsung.
 - b. Tenaga kerja langsung, adalah tenaga kerja yang dapat ditelusuri pada barang atau jasa yang sedang diproduksi. Seperti halnya bahan langsung, pengamatan fisik dapat digunakan dalam mengukur kuantitas karyawan yang digunakan dalam memproduksi suatu produk atau menyediakan jasa kepada pelanggan diklasifikasikan sebagai tenaga kerja langsung.
 - c. *Overhead*. Semua biaya produksi selain bahan langsung dan tenaga kerja langsung dikelompokkan ke dalam kategori biaya overhead. Kategori biaya overhead memuat berbagai item yang luas. Banyak input selain dari bahan langsung dan tenaga kerja langsung diperlukan untuk membuat produk. Bahan langsung yang merupakan bagian yang tidak signifikan dari produk jadi umumnya dimasukkan dalam kategori overhead sebagai jenis khusus dari bahan tidak langsung. Hal ini dibenarkan atas dasar biaya dan kepraktisan. Biaya penelusuran menjadi lebih besar dibandingkan dengan manfaat dari peningkatan keakuratan. Biaya lembur tenaga kerja langsung biasanya dibebankan ke overhead. Dasar pemikirannya adalah bahwa tidak semua operasi produksi tertentu secara khusus dapat diidentifikasi sebagai penyebab lembur.
2. Biaya Nonproduksi (*non-manufacturing cost*) adalah biaya yang berkaitan dengan fungsi perancangan, pengembangan, pemasaran, distribusi, layanan pelanggan, dan administrasi umum. Terdapat dua kategori biaya nonproduksi yang lazim, antara lain:
 - a. Biaya penjualan atau pemasaran, adalah biaya yang diperlukan untuk memasarkan, mendistribusikan dan melayani produk atau jasa.

Contoh:

 - Beban iklan
 - Promosi
 - Komisi penjualan

- Sampel barang gratis
 - Telepon dan telegram
 - Biaya alat tulis
- b. Biaya administrasi, merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penelitian, pengembangan, dan administrasi umum pada organisasi yang tidak dapat dibebankan ke pemasaran ataupun produksi. Administrasi umum bertanggung jawab dalam memastikan bahwa berbagai aktivitas organisasi terintegrasi secara tepat sehingga misi perusahaan secara keseluruhan dapat terealisasi.

Contoh:

 - Sewa Kantor
 - Gaji administrasi kantor
 - Biaya alat tulis
 - Biaya urusan kantor
 - Biaya utang tak tertagih
 - c. Beban Keuangan, merupakan biaya yang muncul dalam melaksanakan fungsi-fungsi keuangan.

Contoh:

 - Beban bunga bank
 - Beban bunga non bank

Akuntansi biaya

Menurut Masyiah Kholmi dan Yuningsih (2009: 10) dalam Nasikhatun, Kharis, Rita (2016) akuntansi biaya adalah proses pelacakan, pencatatan, pengalokasian, pelaporan, dan analisis terhadap berbagai macam biaya yang berhubungan dengan aktivitas atau kegiatan suatu perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa. Akuntansi biaya melakukan proses pencatatan, penggolongan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk dengan cara-cara tertentu yang sistematis.

Harga Pokok Produksi

Menurut Hansen dan Mowen (2009: 60), harga pokok produksi (*cost of good manufactured*) mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Menurut Charles T. Horngren (2006:45) dalam Ratna Wijayanti menyatakan, harga pokok produksi (*cost of good manufactured*) adalah biaya barang yang dibeli untuk proses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Menurut Garisson, Ray H (2006:60) Ratna Wijayanti menyatakan, harga pokok produksi berupa biaya produksi yang berkaitan dengan barang-barang yang diselesaikan dalam satu periode.

Akuntansi Biaya Konvensional

Hansen & Mowen (2004: 57) dalam Ratna Wijayanti menyatakan bahwa sistem akuntansi biaya yang mengasumsikan bahwa semua diklasifikasikan sebagai tetap atau variabel berkaitan dengan perubahan unit atau volume produk yang diproduksi.

Menurut Cooper dan Kaplan, (1991) dalam Ratna Wijayanti, terdistorsinya informasi yang dihasilkan sistem akuntansi biaya konvensional disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. "Adanya biaya-biaya yang dialokasikan ke produk yang tidak berkaitan sama sekali dengan produk yang menimbulkan biaya-biaya tersebut.

2. Adanya biaya-biaya yang tidak dihubungkan dengan produk yang dihasilkan ataupun dengan konsumen yang dilayani.
3. Adanya perhitungan biaya produk hanya terhadap sebagian output dari perusahaan.
4. Adanya pengalokasian biaya yang tidak akurat ke suatu produk.
5. Adanya usaha untuk mengalokasikan *joint cust* dan *common cust* ke suatu produk”.

Activity Based Costing System

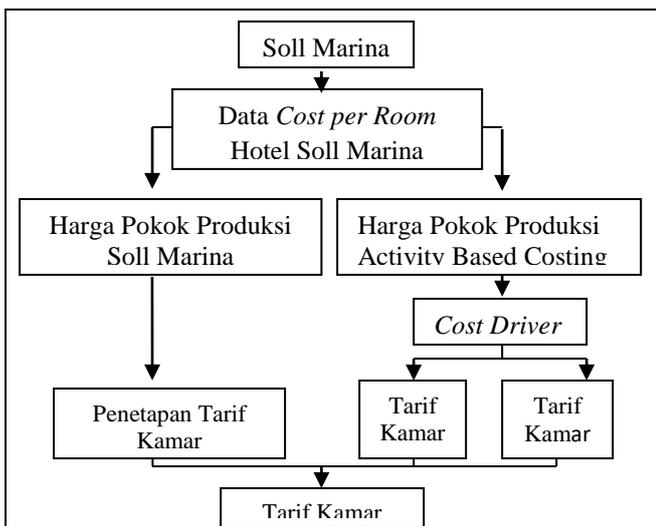
Garrison dan Norren (2006:440) dalam Ratna Wijayanto mendefinisikan “*activity based costing* adalah sistem perhitungan harga pokok produksi yang dirancang untuk menyediakan informasi biaya bagi manajer untuk pembuatan keputusan strategi dan keputusan lain yang mempengaruhi kapasitas dan biaya tetap.”

Cost Driver

Menurut Armila Krisna Warindrani (2006 : 28) dalam Nasikhatur, Kharis dan Rita (2016), pengertian *Cost driver* atau pemicu biaya adalah dasar alokasi yang digunakan dalam *Activity Based Costing System* yang merupakan faktor-faktor yang menentukan seberapa besar atau seberapa banyak usaha dan beban kerja yang dibutuhkan untuk melakukan suatu aktivitas. *Cost driver* digunakan untuk menghitung biaya sumber dari setiap unit aktivitas. Kemudian setiap biaya sumber daya dibebankan ke produk atau jasa dengan mengalihkan biaya setiap aktivitas dengan kuantitas setiap aktivitas yang dikonsumsi pada periode tertentu.

Kerangka Pemikiran

Gambar I
Kerangka Berpikir



Dalam kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan bahwa dari Hotel Soll Marina penulis mendapatkan data *Cost per room* Hotel Soll Marina yang memunculkan data biaya-biaya yang setelah diperhitungkan muncul harga pokok produksi hotel Soll Marina. Dari data tersebut penulis memperhitungkan kembali dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dengan menentukan *Cost driver* dan akan mendapatkan tarif kamar. Dari perhitungan ABC

dengan perhitungan Hotel Soll Marina dilakukan perbandingan tarif kamar dengan perhitungan mana yang akan lebih relevan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Waktu Dan Tempat Penelitian

Pada Penelitian ini penulis melakukan penelitian di Hotel Soll Marina yang berlokasi di Jl.Koba Km 8, Beluluk, Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung 33684. Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2018 sampai dengan bulan Desember 2018.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa tahap sebagai berikut:

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek terutama di bagian akuntansi dan FOM produksi Hotel Soll Marina.

Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan oleh penulis untuk menanyakan secara langsung apa yang ingin diketahui penulis tentang hotel Soll Marina ini. Penulis dan pihak hotel dapat saling bertukar informasi dan inde melalui tanya jawab sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan penulis. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan staff bagian akuntansi dan bagian FOM Hotel Soll Marina.

Dokumentasi

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data-data atau dokumen-dokumen yang ada keterkaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Data-data tersebut meliputi:

- a. Profil Hotel Soll Marina
- b. Struktur organisasi Hotel Soll Marina
- c. Data tarif sewa kamar Hotel Soll Marina
- d. Data jumlah kamar Hotel Soll Marina
- e. Data jumlah tamu menginap di Hotel Soll Marina
- f. Data-data biaya aktivitas sewa kamar Hotel Soll Marina

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong 2010:6 dalam Eko Handoyo dan Singestecia Regina 2018, menyatakan bahwa “Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain,. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.”

Sumber Data

Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) dalam Vina Herviani menyatakan bahwa “Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan

memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen”.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan elemen-elemen biaya penetapan hasil 1 (satuan) unit kos yang terjadi pada Hotel Soll Marina serta arsip-arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan penulisan ini.

Teknik Analisis Data

Menurut Mulyadi, (1993) dalam Reski (2017) menyatakan, prosedur pembebanan biaya overhead dengan sistem ABC melalui dua taha kegiatan, yaitu:

A. Mengidentifikasi dan menggolongkan elemen-elemen biaya ke dalam berbagai aktivitas. Mengklasifikasikan aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas, dengan itu biaya digolongkan ke dalam aktivitas yang terdiri dari beberapa kategori: *unit level activities, batch related activities, product sustaining activities cost, facility sustaining activities cost.* Melakukan perhitungan dan mengidentifikasi *cost driver* yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam penentuan tarif/unit *cost driver*.

Melakukan perhitungan dan pengelompokkan biaya produksi dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing*. Dengan menghitung atau menentukan tarif/unit *cost driver* untuk suatu aktivitas dengan rumus sbb:

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah aktivitas}}{\text{cost driver}}$$

Dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti juga harus menggunakan analisis data deterministik, karena analisis data deterministik bertujuan untuk pengambilan keputusan mengenai ketepatan perhitungan harga pokok produksi. Berikut cara perhitungan biaya tradisional yang di lakukan:

Perhitungan Harga pokok produksi dengan sistem Tradisional:
Menentukan Biaya Overhead Pabrik

$$\text{BOP} = \frac{\text{Total Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Cost Driver}}$$

B. Menghitung biaya masing-masing aktivitas dengan cara mengalikan tarif per unit *cost driver* masing-masing aktivitasnya dengan tarif biaya overhead pabrik. Pembebanan biaya *overhead* dari setiap aktivitas dihitung dengan rumus sbb:

$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{tarif per unit cost driver} \times \text{cost driver yang dipilih.}$$

IV. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan di bawah ini, terdapat beberapa tabel yang di dapatkan dari Hotel Soll Marina Pangkalpinang.

Tabel 1

Tabel Harga Kamar Hotel Soll Marina

Tipe kamar	Harga Kamar
<i>Twin</i>	608.000
<i>Double</i>	638.000
<i>Jr. Suite</i>	908.000

<i>Ex. Suite</i>	1.788.000
------------------	-----------

Harga pada tabel diatas merupakan harga yang sudah termasuk Pajak/Tax and Service sebesar 21%.

Tabel 2

Tabel Jumlah Luas Kamar

Tipe Kamar	Jumlah Luas Kamar (m ²) (1)	Jumlah kamar Tersedia (2)	Jumlah (1) x (2)
<i>Twin</i>	24	48	1.152
<i>Double</i>	24	55	1.320
<i>Jr. Suite</i>	36	8	288
<i>Ex. Suite</i>	48	3	144
TOTAL			2.904

Tabel 3

Tabel Jumlah Kamar Tersedia Bulan Januari-Juni 2018

Tipe Kamar	Jumlah kamar Tersedia (1)	Jumlah Kamar Tersedia (1) x 30 hari
<i>Twin</i>	48	1.440
<i>Double</i>	55	1.650
<i>Jr. Suite</i>	8	240
<i>Ex. Suite</i>	3	90
TOTAL		3.420

Tabel 4

Tabel Jumlah Kamar Terjual Bulan Januari-Juni 2018

Bulan	Kamar Terjual				Jumlah
	<i>Twin</i>	<i>Double</i>	<i>Jr. Suite</i>	<i>Ex. Suite</i>	
Januari	955	843	232	88	2.118
Februari	1.022	1.102	225	82	2.431
Maret	976	1.504	231	86	2.797
April	978	1.506	235	54	2.773
Mei	990	799	158	72	2.019
Juni	988	761	153	70	1.972
TOTAL	5.909	6.515	1.234	452	14.110

Tabel 5

Tabel Jumlah Tamu Menginap di Hotel Soll Marina Bulan Januari-Juni 2018

Bulan	Kamar Terjual				Jumlah
	<i>Twin</i>	<i>Double</i>	<i>Jr. Suite</i>	<i>Ex. Suite</i>	
Januari	1.012	855	288	110	2.265
Februari	1.114	1.106	302	133	2.655
Maret	1.003	1.603	272	90	2.968
April	1.092	1.707	315	101	3.215
Mei	1.160	902	144	110	2.316
Juni	1.263	634	220	80	2.197
TOTAL	6.644	6.807	1.541	624	15.526

Tabel 6

Tabel Komponen Biaya Berdasarkan Biaya (Cost Driver)

Kelompok Biaya	Kelompok Aktivitas	Biaya
I	Aktivitas	<i>Guest Amenities</i>

	Penginapan	<i>Guest Gratuities</i>
		<i>Linen</i>
		<i>Minibar</i>
		<i>Others</i>
		<i>Swimming Pool</i>
		<i>Welcome Drink</i>
		<i>Tv channel</i>
		<i>Wi-fi Internet</i>
		<i>Room Attendant Cover</i> <i>Cleaning Supplies</i>
II	Aktivitas Listrik	<i>Biaya Listrik</i>
III	Aktivitas <i>Breakfast</i>	<i>Breakfast</i>
IV	Aktivitas Kebersihan dan Pemeliharaan Gedung	<i>Biaya Gaji Houskeeping Departement</i>

Membebaskan Biaya Untuk Tiap Aktivitas

1. Aktivitas penginapan

Biaya aktivitas penginapan ini memunculkan biaya *guest amenities, guest gratuities, others, Tv channel, wifi internet, minibar, linen, swimming pool, welcome drink, room attendant cover dan cleaning supplies* bulan Juni 2018.

Tabel 7
Tabel Tarif Per Unit Cost Driver Aktivitas Penginapan Bulan Juni 2018

Biaya-biaya	<i>Twin</i>	<i>Double</i>	<i>Jr. Suite</i>	<i>Ex. Suite</i>
<i>Guest Amenities</i>	49.000	49.000	50.000	55.500
<i>Guest Gratuities</i>	10.000	10.000	14.000	14.000
<i>Linen</i>	179.400	140.400	163.500	190.500
<i>Minibar</i>	153.800	153.800	153.800	153.800
<i>Others</i>	4.000	4.000	4.000	4.000
<i>Swimming Pool</i>	10.000	10.000	10.000	10.000
<i>Welcome Drink</i>	5.000	5.000	5.000	5.000
<i>Tv channel</i>	2.009	2.009	2.009	2.009
<i>Wi-fi Internet</i>	957	957	957	957
<i>Room Attendant Cover</i>	224	224	224	224
<i>Cleaning Supplies</i>	53.474	53.474	53.474	53.474

Tabel diatas merupakan tabel perhitungan tarif per unit *cost driver* bulan juni 2018 yang telah dikelompokkan berdasarkan aktivitas dan biaya yang ditimbulkan dengan membagi ratakan biaya menurut tipe kamar hotel.

Tabel 8
Pembebanan Biaya Penginapan Bulan Juni 2018

Tipe Kamar	Jumlah Kamar Tersedia 30 hari	Tarif Unit Cost Driver	Jumlah Biaya Penginapan
<i>Guest Amenities</i>			

<i>Twin</i>	1.440	49.000	70.560.000
<i>Double</i>	1.650	49.000	80.850.000
<i>Jr. Suite</i>	240	50.000	12.000.000
<i>Ex. Suite</i>	90	55.500	4.995.000
Guest Gratuities			
<i>Twin</i>	1.440	10.000	14.400.000
<i>Double</i>	1.650	10.000	16.500.000
<i>Jr. Suite</i>	240	14.000	3.360.000
<i>Ex. Suite</i>	90	14.000	1.260.000
Linen			
<i>Twin</i>	1.440	179.400	258.336.000
<i>Double</i>	1.650	140.400	231.660.000
<i>Jr. Suite</i>	240	163.500	39.240.000
<i>Ex. Suite</i>	90	190.500	17.145.000
Minibar			
<i>Twin</i>	1.440	153.800	221.472.000
<i>Double</i>	1.650	153.800	253.770.000
<i>Jr. Suite</i>	240	153.800	36.912.000
<i>Ex. Suite</i>	90	153.800	13.842.000
Others			
<i>Twin</i>	1.440	4.000	5.760.000
<i>Double</i>	1.650	4.000	6.600.000
<i>Jr. Suite</i>	240	4.000	960.000
<i>Ex. Suite</i>	90	6.000	540.000
Tv channel			
<i>Twin</i>	1.440	2.009	2.892.960
<i>Double</i>	1.650	2.009	3.314.850
<i>Jr. Suite</i>	240	2.009	482.160
<i>Ex. Suite</i>	90	2.009	180.810
Wi-fi Internet			
<i>Twin</i>	1.440	957	1.378.080
<i>Double</i>	1.650	957	1.579.050
<i>Jr. Suite</i>	240	957	229.680
<i>Ex. Suite</i>	90	957	86.130
Welcome Drink			
<i>Twin</i>	1.440	5.000	7.200.000
<i>Double</i>	1.650	5.000	8.250.000
<i>Jr. Suite</i>	240	5.000	1.200.000
<i>Ex. Suite</i>	90	5.000	450.000
Room Attendant Cover			
<i>Twin</i>	1.440	224	322.560
<i>Double</i>	1.650	224	369.600
<i>Jr. Suite</i>	240	224	53.760
<i>Ex. Suite</i>	90	224	20.160
Swimming Pool			
<i>Twin</i>	1.440	10.000	14.400.000
<i>Double</i>	1.650	10.000	16.500.000
<i>Jr. Suite</i>	240	10.000	2.400.000
<i>Ex. Suite</i>	90	10.000	900.000
Cleaning Supplies			
<i>Twin</i>	1.440	53.474	77.002.560
<i>Double</i>	1.650	53.474	88.232.100

<i>Jr. Suite</i>	240	53.474	12.833.760
<i>Ex. Suite</i>	90	53.474	4.812.660

Tabel diatas menunjukkan bahwa total aktivitas penginapan selama bulan Juni 2018. Yang hasilnya didapat dari : Jumlah Biaya Penginapan = Jumlah Kamar Tersedia(30 hari) x tarif Unit *Cost Driver*.

2. Aktivitas listrik

Aktivitas listrik akan memunculkan biaya listrik yang digunakan oleh seluruh kamar hotel dengan estimasi penggunaannya 14 jam perhari, masing-masing tipe kamar memiliki total kWh yang berbeda sesuai dengan penggunaan dengan tarif Rp. 1.353,45.kWh.

Tabel 9
Tabel Tarif Per Unit *Cost Driver* Aktivitas Listrik Bulan Juni 2018

Tipe kamar	Harga
<i>Twin</i>	55.272
<i>Double</i>	55.272
<i>Jr. Suite</i>	55.841
<i>Ex. Suite</i>	86.935

Tabel 10
Pembebanan Biaya Listrik Bulan Juni 2018

Tipe Kamar	Jumlah Kamar Terjual	Harga	Jumlah Biaya Listrik
<i>Twin</i>	988	55.272	54.608.736
<i>Double</i>	761	55.272	42.061.992
<i>Jr. Suite</i>	153	55.841	8.543.673
<i>Ex. Suite</i>	70	86.935	6.085.450

Tabel diatas menunjukkan bahwa total aktivitas Listrik selama bulan Juni 2018. Yang hasilnya didapat dari : Jumlah Biaya Listrik = Jumlah Kamar Terjual x tarif Unit *Cost Driver*. Sehingga mendapatkan jumlah biaya listrik selama 1 bulan per tipe kamar. Tipe *Twin* Rp. 54.608.736 , *Double* Rp. 42.061.992, *Jr. Suite* Rp. 8.543.673, dan *Ex. Suite* Rp. 6.085.450.

3. Aktivitas breakfast

Aktivitas breakfast akan memunculkan biaya breakfast yang digunakan oleh seluruh kamar hotel. Seluruh tipe kamar akan mendapatkan fasilitas breakfast yang ada pada masing-masing kamar.

Tabel 11
Tabel Tarif Per Unit *Cost Driver* Aktivitas Breakfast Bulan Juni 2018

Tipe kamar	Harga
<i>Twin</i>	50.000
<i>Double</i>	50.000
<i>Jr. Suite</i>	50.000
<i>Ex. Suite</i>	50.000

Tabel 12
Pembebanan Biaya Breakfast Bulan Juni 2018

Tipe Kamar	Jumlah Tamu Menginap	Harga	Jumlah Biaya Breakfast
<i>Twin</i>	1.263	50.000	63.150.000
<i>Double</i>	634	50.000	31.700.000

<i>Jr. Suite</i>	220	50.000	11.000.000
<i>Ex. Suite</i>	80	50.000	4.000.000

Tabel diatas menunjukkan bahwa total aktivitas *Breakfast* selama bulan Juni 2018. Yang hasilnya didapat dari : Jumlah Biaya *Breakfast* = Jumlah Tamu Menginap x tarif Unit *Cost Driver*. Sehingga mendapatkan jumlah biaya listrik selama 1 bulan per tipe kamar. Tipe *Twin* Rp. 63.150.000, *Double* Rp. 31.700.000, *Jr. Suite* Rp. 11.000.000, dan *Ex. Suite* Rp. 4.000.000.

4. Aktivitas kebersihan dan pemeliharaan

Aktivitas kebersihan dan pemeliharaan memunculkan biaya gaji *housekeeping*. Biaya gaji *housekeeping* merupakan gaji pokok karyawan selama bulan Januari 2018-Juni 2018.

Tarif per unit *cost driver* bulan .Tarif per unit *cost driver* Juni 2018 adalah Rp. 68.875.000 dibagi dengan 25 karyawan. Pembebanan Aktivitas kebersihan dan pemeliharaan pada biaya gaji *Housekeeping* = Rp. 68.876.000/25 = 2.755.000.

Menentukan Tarif Sewa Kamar

Untuk menentukan tarif kamar perlu memperhitungkan *cost pool* per tiap tipe kamar yang ada di hotel Soll Marina, maka jumlah masing-masing *Cost pool* kamar *twin* dikalikan dengan *cost driver* yang dipilih dan hasil akhir dibagikan dengan jumlah kamar yang terjual pada bulan juni.

Tabel 13
Tarif Kamar *Twin* Metode *Activity Based Costing* Bulan Juni 2018

<i>Cost Pool I</i>			
	<i>Guest Amenities</i>	(Rp)	70.560.000
	<i>Guest Gratuities</i>	(Rp)	14.400.000
	<i>Linen</i>	(Rp)	258.336.000
	<i>Minibar</i>	(Rp)	221.472.000
	<i>Others</i>	(Rp)	5.760.000
	<i>Tv Channel</i>	(Rp)	2.892.960
	<i>Wi-fi Internet</i>	(Rp)	1.378.080
	<i>Room Attendant Cover</i>	(Rp)	322.560
	<i>Welcome Drink</i>	(Rp)	7.200.000
	<i>Swimming Pool</i>	(Rp)	14.400.000
	<i>Cleaning Supplies</i>	(Rp)	77.002.560
	Jumlah	(Rp)	673.724.160
<i>Cost Pool II</i>			
	Biaya Listrik	(Rp)	54.608.736
	Jumlah	(Rp)	54.608.736
<i>Cost Pool III</i>			
	Biaya <i>Breakfast</i>	(Rp)	63.150.000
	Jumlah	(Rp)	63.150.000
<i>Cost Pool IV</i>			
	Biaya Gaji <i>Housekeeping Departement</i>	(Rp)	2.755.000
	Jumlah	(Rp)	2.755.000

Untuk mencari tarif harga sewa kamar hotel bulan Juni untuk tipe kamar *twin* adalah: Tarif sewa kamar = Jumlah Aktivitas / Jumlah kamar terjual

Tarif sewa kamar = Rp. 794.237.896/988

= Rp. 803.885

Tabel 14
Tarif Kamar Double Metode Activity Based Costing Bulan Juni 2018

Cost Pool I			
	Guest Amenities	(Rp)	80.850.000
	Guest Gratuities	(Rp)	16.500.000
	Linen	(Rp)	231.660.000
	Minibar	(Rp)	253.770.000
	Others	(Rp)	6.600.000
	Tv Channel	(Rp)	3.314.850
	Wi-fi Internet	(Rp)	1.579.050
	Room Attendant Cover	(Rp)	369.600
	Welcome Drink	(Rp)	8.250.000
	Swimming Pool	(Rp)	16.500.000
	Cleaning Supplies	(Rp)	88.232.100
	Jumlah	(Rp)	707.625.600
Cost Pool II			
	Biaya Listrik	(Rp)	42.061.992
	Jumlah	(Rp)	42.061.992
Cost Pool III			
	Biaya Breakfast	(Rp)	31.700.000
	Jumlah	(Rp)	31.700.000
Cost Pool IV			
	Biaya Gaji Housekeeping Departement	(Rp)	2.755.000
	Jumlah	(Rp)	2.755.000

Untuk mencari tarif harga sewa kamar hotel bulan Juni untuk tipe kamar Double adalah: Tarif sewa kamar = Jumlah Aktivitas / Jumlah kamar terjual

Tarif sewa kamar = Rp. 784.142.592/788
= Rp. 995.105

Tabel 15
Tarif Kamar Jr. Suite Metode Activity Based Costing Bulan Juni 2018

Cost Pool I			
	Guest Amenities	(Rp)	12.000.000
	Guest Gratuities	(Rp)	3.360.000
	Linen	(Rp)	39.240.000
	Minibar	(Rp)	36.912.000
	Others	(Rp)	960.000
	Tv Channel	(Rp)	482.160
	Wi-fi Internet	(Rp)	229.680
	Room Attendant Cover	(Rp)	53.760
	Welcome Drink	(Rp)	1.200.000
	Swimming Pool	(Rp)	2.400.000
	Cleaning Supplies	(Rp)	12.833.760
	Jumlah	(Rp)	109.671.360
Cost Pool II			
	Biaya Listrik	(Rp)	8.543.673
	Jumlah	(Rp)	8.543.673
Cost Pool III			
	Biaya Breakfast	(Rp)	11.000.000
	Jumlah	(Rp)	11.000.000
Cost Pool IV			

	Biaya Gaji Housekeeping Departement	(Rp)	2.755.000
	Jumlah	(Rp)	2.755.000

Untuk mencari tarif harga sewa kamar hotel bulan Juni untuk tipe kamar Jr. Suite adalah: Tarif sewa kamar = Jumlah Aktivitas / Jumlah kamar terjual

Tarif sewa kamar = Rp. 131.970.033/153
= Rp. 862.549

Tabel 16
Tarif Kamar Ex. Suite Metode Activity Based Costing Bulan Juni 2018

Cost Pool I			
	Guest Amenities	(Rp)	4.995.000
	Guest Gratuities	(Rp)	1.260.000
	Linen	(Rp)	17.145.000
	Minibar	(Rp)	13.842.000
	Others	(Rp)	540.000
	Tv Channel	(Rp)	180.810
	Wi-fi Internet	(Rp)	86.130
	Room Attendant Cover	(Rp)	20.160
	Welcome Drink	(Rp)	450.000
	Swimming Pool	(Rp)	900.000
	Cleaning Supplies	(Rp)	4.812.660
	Jumlah	(Rp)	44.231.760
Cost Pool II			
	Biaya Listrik	(Rp)	6.085.450
	Jumlah	(Rp)	6.085.450
Cost Pool III			
	Biaya Breakfast	(Rp)	4.000.000
	Jumlah	(Rp)	4.000.000
Cost Pool IV			
	Biaya Gaji Housekeeping Departement	(Rp)	2.755.000
	Jumlah	(Rp)	2.755.000

Untuk mencari tarif harga sewa kamar hotel bulan Juni untuk tipe kamar Ex. Suite adalah: Tarif sewa kamar = Jumlah Aktivitas / Jumlah kamar terjual

Tarif sewa kamar = Rp. 57.072.210/70
= Rp. 815.317

Menghitung Selisih Tarif

Untuk mengetahui seberapa besar selisih metode tradisional dengan metode activity based costing maka dilakukan perbandingan tarif dengan presentase dan rupiah.

Tabel 17
Selisih Tarif Sewa Kamar Metode Tradisional dan ABC Bulan Januari 2018

Tipe Kamar	Tradisional	Activity Based Costing	Selisih	Keterangan
Twin	508.120	816.563	60,70%	Lebih Mahal
Double	469.120	948.602	102,20%	Lebih Mahal
Jr. Suite	497.788	602.473	21,03%	Lebih

				Mahal
<i>Ex. Suite</i>	563.382	683.343	21,29%	Lebih Mahal

Tabel diatas merupakan tabel selisih tarif sewa kamar metode tradisional dan *activity based costing* pada bulan januari 2018. Tipe kamar *twin* menurut metode tradisional hotel sebesar Rp. 508.120 dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 816.563. sehingga memunculkan selisih dalam bentuk persentase 60,70% yang artinya metode *activity based costing* lebih mahal daripada metode tradisional. Untuk kamar *Double* metode tradisional Rp. 469.120, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 948.602 dengan selisih 102,20% yang artinya lebih mahal. Untuk kamar *Jr. Suite* metode tradisional Rp. 497.788, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 602.473 dengan selisih 21,03% yang artinya lebih mahal. Untuk kamar *Ex. Suite* metode tradisional Rp. 563.382, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 683.343 dengan selisih 21,29% yang artinya lebih mahal.

Tabel 18
Selisih Tarif Sewa Kamar Metode Tradisional dan ABC Bulan Februari 2018

Tipe Kamar	Tradisional	<i>Activity Based Costing</i>	Selisih	Keterangan
<i>Twin</i>	508.093	771.629	51,86%	Lebih Mahal
<i>Double</i>	469.093	750.016	59,88%	Lebih Mahal
<i>Jr. Suite</i>	497.761	622.580	25,07%	Lebih Mahal
<i>Ex. Suite</i>	563.355	740.995	31,53%	Lebih Mahal

Tabel diatas merupakan tabel selisih tarif sewa kamar metode tradisional dan *activity based costing* pada bulan februari 2018. Tipe kamar *twin* menurut metode tradisional hotel sebesar Rp. 508.093 dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 771.629. sehingga memunculkan selisih dalam bentuk persentase 51,86% yang artinya metode *activity based costing* lebih mahal daripada metode tradisional. Untuk kamar *Double* metode tradisional Rp. 469.093, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 750.016 dengan selisih 59,88% yang artinya lebih mahal. Untuk kamar *Jr. Suite* metode tradisional Rp. 497.761, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 622.580 dengan selisih 25,07% yang artinya lebih mahal. Untuk kamar *Ex. Suite* metode tradisional Rp. 563.355, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 740.995 dengan selisih 31,53% yang artinya lebih mahal.

Tabel 19
Selisih Tarif Sewa Kamar Metode Tradisional dan ABC Bulan Maret 2018

Tipe Kamar	Tradisional	<i>Activity Based Costing</i>	Selisih	Keterangan
<i>Twin</i>	508.069	799.672	57,39%	Lebih Mahal
<i>Double</i>	469.069	580.818	23,82%	Lebih Mahal
<i>Jr. Suite</i>	497.738	601.341	20,81%	Lebih

				Mahal
<i>Ex. Suite</i>	563.332	685.384	21,66%	Lebih Mahal

Tabel diatas merupakan tabel selisih tarif sewa kamar metode tradisional dan *activity based costing* pada bulan Maret 2018. Tipe kamar *twin* menurut metode tradisional hotel sebesar Rp. 508.069 dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 799.672. sehingga memunculkan selisih dalam bentuk persentase 57,39% yang artinya metode *activity based costing* lebih mahal daripada metode tradisional. Untuk kamar *Double* metode tradisional Rp. 469.069, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 580.818 dengan selisih 23,82% yang artinya lebih mahal. Untuk kamar *Jr. Suite* metode tradisional Rp. 497.738, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 601.341 dengan selisih 20,81% yang artinya lebih mahal. Untuk kamar *Ex. Suite* metode tradisional Rp. 563.332, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 685.384 dengan selisih 21,66% yang artinya lebih mahal.

Tabel 20
Selisih Tarif Sewa Kamar Metode Tradisional dan ABC Bulan April 2018

Tipe Kamar	Tradisional	<i>Activity Based Costing</i>	Selisih	Keterangan
<i>Twin</i>	508.071	802.701	57,98%	Lebih Mahal
<i>Double</i>	469.071	583.634	24,42%	Lebih Mahal
<i>Jr. Suite</i>	497.739	601.206	20,79%	Lebih Mahal
<i>Ex. Suite</i>	563.333	798.949	41,83%	Lebih Mahal

Tabel diatas merupakan tabel selisih tarif sewa kamar metode tradisional dan *activity based costing* pada bulan April 2018. Tipe kamar *twin* menurut metode tradisional hotel sebesar Rp. 508.071 dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 802.701. sehingga memunculkan selisih dalam bentuk persentase 57,98% yang artinya metode *activity based costing* lebih mahal daripada metode tradisional. Untuk kamar *Double* metode tradisional Rp. 469.071, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 583.634 dengan selisih 24,42% yang artinya lebih mahal. Untuk kamar *Jr. Suite* metode tradisional Rp. 497.739, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 601.206 dengan selisih 20,79% yang artinya lebih mahal. Untuk kamar *Ex. Suite* metode tradisional Rp. 563.333, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 798.949 dengan selisih 41,83% yang artinya lebih mahal.

Tabel 21
Selisih Tarif Sewa Kamar Metode Tradisional dan ABC Bulan Mei 2018

Tipe Kamar	Tradisional	<i>Activity Based Costing</i>	Selisih	Keterangan
<i>Twin</i>	491.217	797.161	62,28%	Lebih Mahal
<i>Double</i>	452.217	809.345	78,97%	Lebih Mahal
<i>Jr. Suite</i>	480.885	812.345	69,05%	Lebih

				Mahal
Ex. Suite	546.480	815.910	49,30%	Lebih Mahal

Tabel diatas merupakan tabel selisih tarif sewa kamar metode tradisional dan *activity based costing* pada bulan Mei 2018. Tipe kamar *twin* menurut metode tradisional hotel sebesar Rp. 491.217 dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 797.161. sehingga memunculkan selisih dalam bentuk persentase 62,28% yang artinya metode *activity based costing* lebih mahal daripada metode tradisional. Untuk kamar *Double* metode tradisional Rp. 452.217, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 809.345 dengan selisih 78,97% yang artinya lebih mahal. Untuk kamar *Jr. Suite* metode tradisional Rp. 480.885, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 812.345 dengan selisih 69,05% yang artinya lebih mahal. Untuk kamar *Ex. Suite* metode tradisional Rp. 546.480, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 815.910 dengan selisih 49,30% yang artinya lebih mahal.

Tabel 22
Selisih Tarif Sewa Kamar Metode Tradisional dan ABC Bulan Juni 2018

Tipe Kamar	Tradisional	Activity Based Costing	Selisih	Keterangan
Twin	507.814	803.885	58,30%	Lebih Mahal
Double	468.814	995.105	112,26%	Lebih Mahal
Jr. Suite	496.482	862.961	73,81%	Lebih Mahal
Ex. Suite	562.076	815.910	45,61%	Lebih Mahal

Tabel diatas merupakan tabel selisih tarif sewa kamar metode tradisional dan *activity based costing* pada bulan Juni 2018. Tipe kamar *twin* menurut metode tradisional hotel sebesar Rp. 507.814 dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 803.885. sehingga memunculkan selisih dalam bentuk persentase 58,30% yang artinya metode *activity based costing* lebih mahal daripada metode tradisional. Untuk kamar *Double* metode tradisional Rp. 468.814, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 995.105 dengan selisih 112,26% yang artinya lebih mahal. Untuk kamar *Jr. Suite* metode tradisional Rp. 496.482, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 862.961 dengan selisih 73,81% yang artinya lebih mahal. Untuk kamar *Ex. Suite* metode tradisional Rp. 562.076, dan metode *activity based costing* sebesar Rp. 815.910 dengan selisih 45,61% yang artinya lebih mahal.

Perbedaan yang terjadi antara tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode tradisional lebih murah dan metode *Activity Based Costing* lebih mahal, disebabkan karena perhitungan hotel Soll Marina tidak memasukkan biaya *breakfast*, *welcome drink*, dan *swimming pool*. Sedangkan perhitungan dengan metode *Activity Based Costing* ini memasukkan semua aktivitas yang ada di hotel Soll Marina.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada Hotel

Soll Marina Pangkalpinang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hotel Soll Marina Pangkalpinang dalam menentukan perhitungan *cost* kamar menggunakan metode tradisional. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan hotel dalam menentukan tarif adalah pesaing dan keadaan sosial masyarakat wilayah Bangka Belitung, dimana hotel harus memperhitungkan kemampuan ekonomi masyarakat, serta metode yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam menentukan tarif pokok kamar. Tarif sewa kamar bulan Januari 2018 untuk masing-masing tipe kamar adalah : *Twin* Rp. 508.120, *Double* Rp. 469.120, *Jr. Suite* Rp. 497.788, dan untuk *Ex. Suite* Rp. 563.382. Untuk bulan Februari 2018 adalah : *Twin* Rp. 508.093, *Double* Rp. 469.093, *Jr. Suite* Rp. 497.761, dan untuk *Ex. Suite* Rp. 563.355. Untuk bulan Maret 2018 adalah : *Twin* Rp. 508.069, *Double* Rp. 469.069, *Jr. Suite* Rp. 497.738, dan untuk *Ex. Suite* Rp. 563.332. Untuk bulan April 2018 adalah : *Twin* Rp. 508.071, *Double* Rp. 469.071, *Jr. Suite* Rp. 497.739, dan untuk *Ex. Suite* Rp. 563.333. Untuk bulan Mei 2018 adalah : *Twin* Rp. 491.217, *Double* Rp. 452.217, *Jr. Suite* Rp. 480.885, dan untuk *Ex. Suite* Rp. 546.480. Untuk bulan Februari 2018 adalah : *Twin* Rp. 507.814, *Double* Rp. 468.814, *Jr. Suite* Rp. 496.482, dan untuk *Ex. Suite* Rp. 562.076.
2. Menentukan tarif sewa kamar menggunakan metode *activity based costing* memberikan hasil yang sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang dibebankan. Untuk tarif sewa kamar yang dihitung dengan menggunakan metode ABC adalah sebagai berikut: Untuk bulan Januari 2018 Kamar *Twin* Rp. 816.563, *Double* Rp. 948.602, *Jr. Suite* Rp. 602.473, dan *Ex. Suite* Rp. 683.343. Untuk bulan Februari 2018 : Kamar *Twin* Rp. 771.629, *Double* Rp. 750.016, *Jr. Suite* Rp. 622.580, dan *Ex. Suite* Rp. 740.995. Untuk bulan Maret 2018 : Kamar *Twin* Rp. 799.672, *Double* Rp. 580.818, *Jr. Suite* Rp. 601.341, dan *Ex. Suite* Rp. 685.384. Untuk bulan April 2018 : Kamar *Twin* Rp. 802.701, *Double* Rp. 583.634, *Jr. Suite* Rp. 601.206, dan *Ex. Suite* Rp. 798.949. Untuk bulan Mei 2018 : Kamar *Twin* Rp. 797.161, *Double* Rp. 809.345, *Jr. Suite* Rp. 812.961, dan *Ex. Suite* Rp. 815.910. Untuk bulan Juni 2018 : Kamar *Twin* Rp. 803.885, *Double* Rp. 995.105, *Jr. Suite* Rp. 862.549, dan *Ex. Suite* Rp. 815.317. Dari hasil perhitungan tarif sewa kamar dengan menggunakan *activity based costing* apabila dibandingkan dengan tarif sewa kamar yang berlaku di Hotel Soll Marina Pangkalpinang bulan Januari 2018 sampai Juni 2018, maka metode ABC memberikan hasil yang lebih mahal pada semua tipe kamar hotel sebagai berikut : Untuk bulan Januari 2018 kamar *Twin* Rp. 308.443 atau 60,70%, *Double* Rp. 479.482 atau 102,20%, *Jr. Suite* Rp. 104.685 atau 21,03% dan *Ex. Suite* Rp. 119.961 atau 21,29%. Untuk bulan Februari 2018 kamar *Twin* Rp. 263.536 atau 51,86%, *Double* Rp. 280.923 atau 59,88%, *Jr. Suite* Rp. 124.819 atau 25,07% dan *Ex. Suite* Rp. 177.640 atau 31,53%. Untuk bulan Maret 2018 kamar *Twin* Rp. 291.603 atau 57,39%, *Double* Rp. 111.749 atau 23,82%, *Jr. Suite* Rp.103.603 atau 20,81% dan

Ex. Suite Rp. 122.052 atau 21,66%. Untuk bulan April 2018 kamar *Twin* Rp. 294.630 atau 57,98%, *Double* Rp. 114.563 atau 24,42%, *Jr. Suite* Rp. 103.467 atau 20,79% dan *Ex. Suite* Rp. 235.616 Atau 41,83 %. Untuk bulan Mei 2018 kamar *Twin* Rp.305.944 atau 62,28%, *Double* Rp. 357.128 atau 78,97%, *Jr. Suite* Rp. 332.076 atau 69,05 % dan *Ex. Suite* Rp. 269.430 Atau 49,30 %. Untuk bulan Juni 2018 kamar *Twin* Rp. 296.071 atau 58,30%, *Double* Rp. 526.291 atau 112,26%, *Jr. Suite* Rp. 366.067 atau 73,81% dan *Ex. Suite* Rp. 253.241 atau 45,16%.

3. Berdasarkan analisa dari hasil perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing System* menunjukkan bahwa menggunakan metode ini *cost* kamar yang dihasilkan lebih mahal.

Saran

Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* perusahaan dapat menentukan biaya lebih baik karena *Activity Based Costing System* tidak memberikan hasil yang optimal dalam menentukan sewa kamar.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka terdapat saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kebijakan. Maka saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Pihak manajemen hotel sebaiknya tidak mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan *Activity Based Costing System* dalam perhitungan *cost* kamar, sehingga informasi mengenai *cost* kamar yang lebih akurat dapat diperoleh.
2. Pihak manajemen hotel sebaiknya perlu untuk melakukan evaluasi terhadap aktivitas yang terjadi dalam hotel agar tidak memiliki nilai tambah dalam konsumsi biaya produk.

DAFTAR PUSTAKA

- 1] Najah Nasikhatun. (2016). *Penerapan Metode ABC System Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum RA.Kartini Kabupaten Jepara)*. Semarang. Universitas Pandanaran.
- 2] Reski Sumanjaya (2017). *Analisis Penerapan Activity Based Costing pada tarif jasa rawat inap PT. Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang*. Pangkalpinang. STIE IBEK Pangkalpinang
- 3] Wijayanti Ratna (2011). *Penerapan Activity Based Costing System Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Pada PT Sandang Nusantara Unit Patal Secang*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- 4] Handoyo,Eko dan Singestecia Regina. 2018. *Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa Dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kab.Tegal*. Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Politik dan Kewarganegaraan.Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- 5] Linarwati Mega. 2016. *Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview*

Dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Semarang. Universitas Pandanaran.

- 6] Herviani Vina. 2016. *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young EnterpreneurAcademy Indonesia Bandung*. Jurnal Riset Akuntansi. 2:23. Universitas Komputer Indonesia.